***Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Perkenalkan, saya Rakhmat Ghozi mahasiswa Program Studi Magister Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk Tesis saya yang berjudul: "Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemenangan Partai Politik dalam Pemilu 2024 untuk Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) ke-16". Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana partai politik, khususnya di tingkat daerah, mengembangkan kapasitas sumber daya manusianya dan menyusun strategi politik dalam konteks kompetisi pemilu, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pencapaian SDGs, terutama poin ke-16 yang berkaitan dengan institusi yang inklusif, akuntabel, dan partisipatif.

Bapak/Ibu kami anggap sebagai informan yang relevan karena peran dan keterlibatan langsung Bapak/Ibu dalam kepengurusan, pengelolaan kader, maupun penyusunan strategi pemenangan partai politik. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam wawancara ini. Setiap pendapat Bapak/Ibu sangat berharga dan akan dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak akan dipublikasikan secara individual.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, dan jawaban yang telah Bapak/Ibu berikan. Semua informasi yang telah disampaikan akan sangat membantu dalam penyusunan tesis saya dan tentu saja menjadi kontribusi berharga bagi pengembangan pengetahuan di bidang manajemen SDM dan pembangunan berkelanjutan.

***Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Salam hormat.

**Judul Penelitian :** "Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemenangan Partai Politik dalam Pemilu 2024 untuk Mendukung Sustainable Development Goals ke-16".

**Pertanyaan Penelitian:**

1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang kondisi kepercayaan publik terhadap partai politik dalam konteks kontestasi Pemilu 2024?

*Publik atau masyarakat masih berharap banyak pada parpol dalam pemilu 2024, terutama untuk mengawal pemerintah dalam program ketersediaan lowongan pekerjaan dan memperkecil angka pengangguran, pengentasan kemiskinan, pupuk murah, pembangunan infrastruktur, pendidikan murah/gratis, keamanan, keadilan dan peningkatan kesejahteraan hidup. Ini terbukti dari hasil pemilu 2024 tingkat partispasi masyarakat/publik dalam menggunakan hak pilihnya masih relatif tinggi, animo publik untuk datang saat kampanye sampai pada hari pencoblosan adalah kondisi nyata atas partisipasi pesta demokrasi 5 tahunan.*

1. Menurut Anda, apa saja tantangan utama yang dihadapi partai politik saat ini dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih, khususnya di tingkat daerah seperti Kabupaten Sidoarjo?

*Tantangan yang dihadapi semua parpol saat ini adalah kapital logistik, terutama masyarakat bawah hanya bisa diyakinkan dengan sentuhan langsung. Berupa bantuan yang bisa dirasakan langsung, pemilih tidak bisa lagi diberi janji-janji. Kepercayaan pemilih lebih berorientasi pada kebutuhan dan program nyata, kejadian penangkapan politisi parpol oleh KPK juga menjadi pengaruh tingkat kepercayaan pemilih di daerah. Melalui pengurus partai politik, kader dan simpatisan inilah kita lakukan pendekatan kepada pemilih dibawah, membuat jaringan dan penguatan SDM yang ada inilah membutuhkan strategi program partai politik dengan ditopang modal kapital logistik yang mencukupi guna membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih di tingkat grassroot.*

1. Apakah peran Juru Kampanye (Jurkam) masih relevan di era kampanye digital? Mengapa demikian menurut Anda?

*Masih relevan, mengingat dari penyelenggara pemilu KPU dari pusat sampai daerah masih memberi ruang jadwal kampanye atau rapat umum terbuka dengan jumlah massa banyak. Meski era digital, masih banyak pemilih yang gagap teknologi terutama pemilih diatas umur 50 tahun. Memang dengan kampanye melalui media sosial sangat efektif untuk menyasar pemilih milenial anak-anak muda dan golongan berpendidikan. Tapi untuk kelompok masyarakat desa, pemilih masih butuh kampanye langsung dengan dihadirkan juru kampanye parpol yang sudah memiliki nama ketenaran dan ketokohan untuk menyampaikan program dan visi misi parpol dan calon kontestan baik legislatif maupun eksekutif.*

1. Bagaimana Anda melihat peran media sosial dalam strategi kampanye partai politik saat ini? Strategi apa yang menurut Anda perlu dilakukan untuk menarik simpati pemilih muda?

*Sesungguhnya strategi kampanye melalui media sosial sangat hemat dan sesuai dengan era digital saat ini. Mengingat jumlah pemilih pemula yang belum punya pilihan bisa dengan mudah terjangkau sebagai sasaran parpol, visualisasi program dan bukti kerja parpol bisa disampaikan lebih detail. Dengan membuat komunitas atau group-group di media sosial akan lebih muda menarik simpati pemilih, karena bisa interaksi langsung dan dapat memberikan jaawaban penjelasan atas pertanyaan yang ada.*

1. Dalam konteks pengelolaan partai politik pascareformasi, bagaimana Anda memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM)?

*Pengembangan SDM bagi parpol itu wajib hukumnya, parpol akan ditinggalkan pemilihnya ketika SDM yang ada tidak terlihat cerdas dan tanggap atas persoalan yang muncul. Parpol saat ini berlomba – lomba membuat program diklat sekolah politik atau istilah lain guna pengembangan SDM kadernya, bagi partai gerindra semua pengurus dan anggota legislatif dari pusat sampai daerah harus mengikuti penggeblengan di hambalang. Kader – kader parpol yang duduk di lembaga pemerintahan merupakan etalase partai, dimana SDM mereka menjadi taruhan eksistensi partai. Maka untuk itu pentingnya partai politik harus terus melakukan pengembangan SDM kader, agar tetap tercetak kader partai militan yang bisa mengikuti tuntutan perkembangan zaman dan mendapat simpati pemilih.*

1. Menurut Anda, sejauh mana efektivitas program pengembangan SDM dalam mendukung proses kaderisasi dan pemenangan pemilu oleh partai politik?

*Program pengembangan SDM parpol sangat efektif dalam melakukan seleksi anggota dan kaderisasi pengurus, parpol dengan memiliki SDM yang unggul akan lebih mudah menjalankan roda organisasi parpol. Manajemen parpol akan profesional dan rasional, terutama dalam menentukan langkah-langkah kerja parpol untuk pemenangan kontestasi di pemilu. Pengembangan SDM parpol yang berjenjang dan kontinyu akan menguatkan loyalitas kader untuk tetap berjuang membesarkan parpol.*

1. Apakah Partai Gerindra telah memiliki konsep atau program khusus dalam pengembangan SDM seperti sekolah kader, pelatihan kepemimpinan, dan peningkatan kapasitas politik bagi anggota dan simpatisan?

*Partai Gerindra adalah satu-satunya parpol yang memiliki tempat khusus untuk pengembangan SDM pengurus dan anggota, bertempat di hambalang rumah kediaman ketua umum Partai Gerindra Bapak Prabowo Subianto.*

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan kader Partai Gerindra di Kabupaten Sidoarjo disesuaikan dengan nilai-nilai dan konteks lokal daerah (*local wisdom*)?

*Iya, sesuai dengan kondisi masyarakat sidoarjo. Dengan program dan materi pelatihan yang tetap mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan kultur kemasyrakatan warga sidoarjo yang agamis pluralis.*

1. Apakah terdapat program pengembangan kader yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan loyalitas, militansi, dan kapasitas kader dalam menghadapi kontestasi politik?

*Iya ada program tersebut, sebelum turun membawa bendera partai gerindra. Setiap pengurus dan kader akan dibekali pengetahuan dan logistik pendukung dalam mengikuti kontestasi pemilu. Ada arahan-arahan langsung dari DPP dan berjenjang kebawah.*

1. Apakah Partai Gerindra memiliki Program-program kerja dalam menyusun strategi politik dan memahami dinamika kebijakan publik di daerah?

*Program kerja partai gerindra yang khusus menangani strategi pemenangan pemilu ada dibawah kendali Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) dan Badan Litbang partai.*

1. Apa saja bentuk strategi atau inisiatif DPC Partai Gerindra Sidoarjo dalam menghadapi kompetisi politik dengan partai lain pada Pilkada dan Pemilu 2024?

*Secara umum DPC Partai Gerindra Kabupaten Sidoarjo telah memutuskan strategi politik menurut arahan dari Pusat dan Daerah berdasarkan survey politik internal partai gerindra maupun dari hasil survey independen lainnya. Selain itu yang paling penting adalah rekrutmen kader pengurus yang loyal dan royal, serta selektif dalam memilih kandidat calon yang akan ikut kontestasi pemilu.*

1. Apakah ada upaya pembekalan kader yang difokuskan pada kemampuan komunikasi politik, kampanye terstruktur, dan keterampilan menjalin kedekatan dengan masyarakat?

*Pembekalan kader adalah wajib, untuk kesiapan menghadapi lawan politik dalam rangka mencari suara dan simpati dukungan dari masyarakat pemilih.*

1. Sejauh mana partai Anda mengenal dan mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-16, dalam merancang strategi kelembagaan dan kampanye?

*Partai Gerindra sangat mendukung setiap program pemerintah yang bertujuan untuk pembangunan bangsa, meski SDGs tidak secara langsung menjadi bagian dari program partai politik. Namun langkah-langkah kerja partai gerindra dilapangan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam mencapai indonesia emas di tahun 2045 nanti.*

1. Bagaimana strategi Partai Gerindra dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs, terutama terkait perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang inklusif dan akuntabel, dalam kegiatan politik di daerah?

*Gaya kepemimpinan ketua umum partai gerindra bapak prabowo adalah sosok prajurit tentara yang berpengalaman dalam perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat. Satu komando dalam setiap keputusan partai mulai dari pusat sampai dengan struktur partai paling bawah, partai bertindak tegas dan tidak ada ampun bagi kader dan anggota yang melakukan perbuatan melawan hukum dan merugikan masyarakat. Akan ada sanksi tegas dan proses hukum yang tidak patuh kepada partai dan negara.*

1. Apakah ada kebijakan internal partai yang bertujuan untuk membangun kelembagaan politik yang kuat sekaligus membawa dampak sosial yang positif bagi masyarakat?

*Partai Gerindra sejak awal berdiri tidak ada proses pemilihan ketua dengan kompetisi pertarungan antar kader sendiri, ketua partai di pilih berdasarkan kebijakan dari pusat. Sehingga tidak ada kompetisi dan faksi terpecah di internal partai, kelembagaan partai akan solid bekerja bersama dalam melaksanakan visi misi dan program kerja partai kepada masyarakat.*

1. Dalam konteks mendukung SDGs ke-16, program seperti apa yang dijalankan oleh Partai Gerindra di Sidoarjo dalam pengembangan kebijakan inklusif, pembangunan infrastruktur esensial seperti rumah sakit dan sekolah, serta ekonomi berkelanjutan?

*Program Partai Gerindra Sidoarjo yang bisa dirasakan oleh masyarakat sidoarjo selama ini berupa, mobil siaga gratis yang siap mengantar orang sakit ke tempat berobat dan mengantar mayat, operasi pasar sembako murah, mobil pintar yang dilengkapi buku-buku bacaan untuk keliling desa, bantuan hukum advokasi kepada korban yang tidak mampu membayar pengacara, bantuan pendidikan beasiswa bagi anak sekolah yang tidak mampu, pembagian makanan, susu dan obat-obatan gratis, pembinaan UMKM melalui bimbingan teknis, seminar, study tiru dan pemberian modal. Serta banyak lagi program untuk ibi-ibu rumah tangga untuk kerajinan dan pengolaan sampah, program jaring aspirasi masyarakat oleh anggota legislatif dengan usulan pembangunan infrastruktur dan pemeliharaan sarana prasarana umum. Pembinaan keagamaan dan anak-anak muda yang putus sekolah dan pemberian lowongan pekerjaan untuk pengentasan kemiskinan dan mengurangi jumlah angka pengangguran di Sidoarjo.*